

SOSIALISASI LITERASI PENCEGAHAN CYBER BULLYING DI KALANGAN SISWA

SMP NEGERI 3 BILAH HULU

Robi Syahputra¹

robisyahputra269@gmail.com

Yudi Prayoga, SE, M.Si²

prayogayudi03@gmail.com

Abd. Halim, SE, M.Si³

abdulhalimpr89@gmail.com

^{1,3} Program Studi Manajemen

² Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Labuhanbatu Rantauprapat, Sumatera Utara

ABSTRACT

Cyberbullying is an action taken by a person or group of people against another individual through text messages, pictures/photos or videos that tend to humiliate and harass. The purpose of this service is to provide an understanding of the impact caused by students' negligence in using social media, increase students' knowledge of intelligence in responding to the world of social media, increase self-awareness of wisdom in using social media. The location of the service is at SMP Negeri 3 Bilah Hulu, the subject of the service related to the socialization of the impact of cyberbullying on teenagers is teenagers who use social media services or platforms. Most of the teenage respondents said that cyberbullying was inappropriate behavior among teenagers, was an act of crime, harmed others, and endangered others. They also understand about behavioral indicators that lead to cyberbullying behavior.

Keywords ; Cyber bullying, youth, social media

ABSTRAK

Cyberbullying adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang terhadap individu lain melalui pesan teks, gambar/foto, atau video yang cenderung merendahkan dan melecehkan. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman akan dampak yang ditimbulkan dari kelalaian pelajar dalam menggunakan sosial media, meningkatkan pengetahuan pelajar akan kecerdasan dalam menyikapi dunia media sosial, meningkatkan kesadaran diri akan kebijaksanaan dalam menggunakan media sosial. Lokasi pengabdian berada di SMP Negeri 3 Bilah Hulu, subjek pengabdian terkait sosialisasi dampak cyberbullying terhadap remaja adalah

para remaja dengan pengguna layanan atau platform media sosial. Sebagian besar responden remaja mengatakan bahwa cyberbullying merupakan perilaku yang tidak wajar dikalangan remaja, merupakan sebuah tindakan kejahatan, merugikan orang lain, dan membahayakan orang lain. Mereka juga memahami tentang indikator-indikator perilaku yang mengarah ke perilaku cyberbullying.

Kata kunci ; Cyber bullying, remaja, media social

PENDAHULUAN

Dalam sebuah kegiatan pengabdian yang dilakukan untuk mendapatkan hasil bahwa media sosial Facebook menempati posisi tertinggi sebagai media yang menjadi tempat dilakukannya tindakan cyberbullying. Menurut hasil pengabdian ini juga dikatakan bahwa beberapa remaja diketahui menjadi korban bully pada dunia nyata sedangkan dari mereka adalah korban dari cyberbullying. Angka tersebut menunjukkan bahwa krisis perilaku bijak remaja dalam memanfaatkan media internet berada dalam zona merah. Hal ini dikarenakan dampak dan korban cyberbullying. Dampak yang ditimbulkan pun tentunya serius. Sebagaimana yang di ketahui bahwa anak korban cyberbullying berpikir untuk melakukan bunuh diri.

Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman akan dampak yang ditimbulkan dari kelalaian pelajar dalam menggunakan sosial media, meningkatkan pengetahuan pelajar akan kecerdasan dalam menyikapi dunia media sosial, meningkatkan kesadaran diri akan kebijaksanaan dalam menggunakan media sosial. Yang mana seorang pelajar harus memiliki kegiatan bermanfaat serta mengurangi kegiatan aktivitas media sosial agar memiliki kehidupan yang positif dan terhindar dari kegiatan negative (Arifin et al., 2022).

Berdasarkan pengamatan dan interview dengan mitra sasaran, ditemukan permasalahan prioritas yang dihadapi adalah sebagai berikut:

- a. Rendahnya literasi terhadap pemahaman tentang cyberbullying
- b. Meningkatnya isu hoaks, ujaran kebencian dan penipuan berbasis online
- c. Rendahnya kecakapan digital dalam penggunaan dan pemanfaatan teknologi serta komunikasi

Namun, tantangan mencegah perundungan di kalangan remaja makin bertambah seiring maraknya penggunaan internet dan media sosial. Kini, perundungan tidak hanya

terjadi di dunia nyata. Namun sudah merambah ke dunia maya. Tindakan mengintimidasi, menghina, mengolok - ngolok, dan menjatuhkan orang lain bisa dilakukan lewat internet dan lebih khusus lagi media sosial.

METODE PELAKSANAAN

Objek kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah anak-anak usia sekolah (SMP) di SMP NEGERI 3 BILAH HULU yang berjumlah 45 siswa. Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan PKM ini melalui tiga langkah, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Berikut rincian tiap tahapan yang akan dilaksanakan:

1. Tahap Persiapan

- a. Penyusunan Program Kerja dan Pengenalan Figur Penyusunan program kerja bertujuan agar kegiatan yang dilaksanakan menjadi teratur dan terarah, meliputi hal yang bersifat teknis, manajerial dan penjadwalan (time schedule).
- b. Penyusunan Manajemen Kegiatan, meliputi teknik pendampingan, penanganan dan kesiapan memasuki dunia remaja.
- c. Persiapan Alat Teknis, meliputi penyediaan alat audio visual, berupa laptop dan layar infocus, kamera dan speaker.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan PKM ini dilaksanakan selama 1 hari, yaitu Sabtu, 28 Januari 2023, dan dilakukan di tempat yang sama.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan monitoring dan evaluasi. Monitoring dilakukan secara intensif oleh tim PKM untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai rencana. Lalu, evaluasi dilakukan sejalan dengan monitoring, sehingga jika ada kendala akan segera diselesaikan. Evaluasi dilakukan pada setiap tahap kegiatan, adapun rancangan evaluasi memuat uraian bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan, kriteria, indikator pencapaian tujuan dan tolak ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian pencegahan “Stop Bullying” dilakukan oleh tim yang peduli terhadap fenomena bullying di kalangan anak-anak. Sebelum acara dimulai, tim menanyakan perihal bullying kepada audience. Kemudian tim juga melakukan konfirmasi ada tidaknya korban atau pelaku bullying di dalam kelas. Responnya sangat mencengangkan, banyak anak-anak menjadi korban bullying dan mereka tidak sadar akan hal itu. Mereka menganggap, perilaku bullying merupakan tindakan iseng oleh rekan sebaya. Akhirnya tim mengidentifikasi pelaku utama bullying di dalam kelas serta memberikan hukuman berupa pemilihan tempat duduk paling depan.

Selanjutnya pemaparan materi oleh Tim PKM, selaku pembicara utama. Materi yang disampaikan mengenai definisi bullying, bentuk-bentuk bullying, dampak serta hal yang bisa dilakukan untuk menghindari atau menghadapi bentuk-bentuk bullying yang terjadi di lingkungan sekolah. Agar audience tidak merasa bosan, acara dilanjutkan dengan pemberian snack oleh anggota Tim PKM.



Gambar 1

Perkenalan diri kepada siswa/i SMP serta membacakan judul materi yang akan di bawakan



Gambar 2

Membacakan materi ciri – ciri korban bullying



Gambar 3

Penjelasan mengenai sebab – sebab munculnya bullying



Gambar 4

Foto bersama guru serta siswa/i SMP Negeri 3 Bilah Hulu



Gambar 5

Penyerahan plakat kepada Ibu Ely selaku wakil kepala sekolah SMP Negeri 3 Bilah Hulu

KESIMPULAN

Dengan adanya pengabdian ini diharapkan bisa membawa dampak positif bagi atmosphere kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dan sekolah. Diharapkan, kegiatan pengabdian “cyber bullying” bisa berlanjut tidak hanya pada level sekolah dasar, namun juga pada sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas dan mahasiswa. Kegiatan pengabdian di SMP Negeri 3 Bilah Hulu, Sabtu, 28 Januari 2023 berlangsung lancar. Para audience sangat tertarik dengan tema tersebut. Temuan kegiatan ini adalah banyak anak-anak korban bullying tidak sadar bahwa dirinya adalah korban bullying. Mereka juga takut untuk melaporkan kejadian bullying yang dialami kepada orangtua dan guru. Hal tersebut terjadi karena pelaku bullying sangat dominan dan ditakuti di kelas atau di sekolah.

SARAN

Saran yang dapat dari pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya :

1. Remaja dapat mengontrol diri khususnya ketika berinteraksi dengan teman atau orang lain dan lebih bijak dalam menggunakan media sosial instagram. Selain itu, remaja mampu menyaring informasi-informasi yang ada di media sosial instagram agar terhindar dari perilaku cyberbullying.

2. Orang tua dapat membangun komunikasi yang efektif dengan remaja melalui pendekatan sehari-hari di rumah dan memantau kegiatan remaja di media sosial untuk mengetahui perkembangan dan permasalahan yang sedang dialami remaja sehingga orangtua dapat memberikan arahan dan nasihat kepada remaja agar terhindar dari perilaku cyberbullying. Selain itu, orangtua dapat memberikan dukungan moral terhadap remaja yang menjadi korban cyberbullying.
3. Sekolah dapat memberikan gambaran kepada remaja mengenai perilaku cyberbullying melalui sosialisasi hasil penelitian ini terkait jenis cyberbullying yang terjadi dikalangan remaja, dan dampak yang ditimbulkan dari perilaku cyberbullying sehingga dapat mencegah remaja untuk melakukan perilaku cyberbullying.

REFERENSI

- Arifin, M. S., Gustian, N., & Legowo, D. P. (2022). SOSIALISASI DAMPAK CYBERBULLYING TERHADAP REMAJA DI SMP MUHAMMADIYAH 19 SAWANGAN LAMA, KAB. DEPOK. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1).
- Zahro, N. H., & Febrianto, M. V. (2022). LITERASI PENCEGAHAN CYBERBULLYING DI KALANGAN SISWA SD INTEGRAL LUKMAN AL-HAKIM SITUBONDO. *MIMBAR INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 1(1), 54–62.
- Hakim, W., Murwani, E., & Dewi, H. L. C. (2018). Literasi Pencegahan Cyberbullying Pada Siswa SMA Di Tangerang. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 1, 203–213.
- Putri, S. M. S. S. (2019). Upaya Meningkatkan Pengetahuan Cyberbullying Di Kalangan Remaja Milenial Di Sman 1 Pleret. *Jurnal Ilmiah Padma Sri Kreshna*, 1(1).
- Hariguna, T., & Waluyo, R. (2023). Sosialisasi Etika Penggunaan Media Sosial untuk Mencegah Bullying pada Siswa MTs Ushriyyah Purbalingga. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 107–113.
- Triwulandari, A. A., & Jatiningsih, O. (2023). Strategi Sekolah dalam Pencegahan Cyberbullying pada Siswa di SMP Negeri 6 Sidoarjo. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 160–176.
- Ayu Wahyuni, I. (2022). *UPAYA PENCEGAHAN DAN SOLUSI TERHADAP FENOMEN CYBERBULLYING DI KALANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN IIMU KEGURUANUNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq

Jember.

Dewi, H. A., Suryani, S., & Sriati, A. (2020). Faktor faktor yang memengaruhi cyberbullying pada remaja: A Systematic review. *Journal of Nursing Care*, 3(2).

kurniawan, R. A., Anderson, K., & Saputra, I. (2022). PENGARUH KEKERASAN PADA CYBERBULLYING TERHADAP PERILAKU MASYARAKAT PADA MASA COVID-19: Indonesia. *J-ENSITEC*, 9(01), 716–724.

Maihani, S., Iqbal, M., Khairani, C., & Ria, D. (2023). PROGRAM KAMPUS MENGAJAR MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI SERTA MENANGGULANGI BULLYING DI SMPN 13 LHOKSEUMAWE. *RAMBIDEUN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 44–53.